

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian diatas merupakan sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki pengertian bahwa proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial dan kemanusiaan dimana seorang peneliti merupakan sebuah instrumen kunci yang ada pada penelitian ini, teknik pengumpulan data pada penelitian disini dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh yang didapatkan lebih cenderung ke data kualitatif, analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.¹

Sedangkan dalam jenis penelitian ini penulis memilih kategori studi kasus yang mana jika dilihat dari cakupan wilayahnya memang lebih cenderung mengamati daerah atau subjek yang sangat sempit, namun apabila dilihat dari proses penelitian maka studi kasus akan menggali lebih mendalam berbagai fenomena yang terjadi. Jenis penelitian ini dilakukan dengan prosedur yang terperinci, dan intensif terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu² Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan atau menganalisis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 10.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 12.

tentang bagaimana dampak program TAJIR (Tim Amal Jariyah Rosok) GP Ansor ranting Dahu terhadap masyarakat kurang mampu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat pokok karena bagaimanapun juga seorang peneliti baik terjun sendiri ke lapangan maupun dengan bantuan tenaga orang lain berperan sebagai instrumen kunci yang mencoba mengumpulkan data dan menggali informasi sebanyak-banyaknya.³ Dalam hal ini seorang peneliti harus melaksanakan perannya dengan sangat optimal agar mampu menangkap dan membaca fenomena yang ada yang nantinya sebagai acuan untuk kelengkapan data pada penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di RT 01 RW 01 Dsn. Dahu Ds. Jatirejo Kec. Banyakan Kab. Kediri. Tepatnya pada salah satu organisasi keagamaan yakni GP Ansor ranting Dahu yang memiliki salah satu program yang unik yakni TAJIR (Tim Amal Jariyah Rosok). Lokasi ini dipilih dikarenakan ditemukannya sebuah permasalahan/keunikan/kasus yang dirasa cocok dengan apa yang hendak diteliti oleh peneliti.

D. Data dan Sumber data

Sumber data merupakan sebuah subjek. Dimana seorang peneliti dapat memperoleh data-data dan menggali informasi dari lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari 2 sumber data, yaitu :⁴ Data primer

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213

dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan peneliti yang berasal dari sumber pertamanya.⁵ Adapun yang menjadi sumber utamanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Sumber Data

No	Nama	Jabatan
1	Mohammad Shodig	Kepala Desa Jatirejo
2	Ainul Wafa	Ketua GP Ansor Ranting Dahu
3	Syamsul Anwar	ketua Tim Amal Jariyah Rosok
4	Misbachul Musthofa	Anggota Ansor
5	Bapak Yasin	Penerima Manfaat TAJIR
6	Bapak Murjito	Penerima Manfaat TAJIR
7	Bapak Karmin	Penerima Manfaat TAJIR
8	Ibu Suprihatin	Penerima Manfaat TAJIR

Sedangkan data sekunder sebagai penunjang kelengkapan data primer didapatkan oleh peneliti melalui data-data serta dokumen dari GP Ansor Ranting Dahu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kali ini memiliki pengertian bahwa kegiatan dalam mencari dan memproses kelengkapan data dengan berbagai teknik

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

untuk keperluan penelitian yang menghasilkan data primer dan sekunder. Pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang sangat amat penting untuk diperoleh dalam suatu metode ilmiah, karena pada umumnya data yang digunakan merupakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Data yang dikumpulkan oleh peneliti harus benar-benar cukup kredibel untuk dipergunakan.⁶ Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yakni :

1. Observasi

Teknik yang pertama yaitu melalui observasi yang mana dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dari objek yang dituju. Dalam tahap observasi, seorang peneliti harus terlibat dalam penelitian dilapangan dan melihat langsung objek yang sedang diteliti, namun dalam keterlibatannya peneliti harus menguasai batasan-batasan supaya pembahasan yang akan dimuat tidak keluar dari konteks fokus yang akan dibahas.⁷ Adapun data yang ingin diperoleh atau didapatkan dari tahap observasi ini yakni untuk mengetahui bagaimana latar belakang berdirinya program Tim AmalJariah Rosok (TAJIR) dari GP Ansor Ranting Dahu, bagaimana proses pelaksanaan programnya serta dampak program TAJIR terhadap masyarakat kurang mampu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan-

⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57.

⁷ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 15

pertanyaan secara langsung kepada informan atau sumber yang dapat digali informasinya.⁸ Dalam proses ini, peneliti hendaknya mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya yang beracuan pada fokus penelitian dan dikembangkan secara sengaja selama terjadinya percakapan dengan narasumber yang sedang diwawancarai. Dalam proses wawancara ini, peneliti mengajukan beberapa hal penting untuk mendapatkan sebuah data yang diinginkan. Adapun datanya yaitu :

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya program Tim Amal Jariah Rosok (TAJIR) di GP Ansor Ranting Dahu ini?
- b. Bagaimana proses pelaksanaan program Tim Amal Jariah Rosok (TAJIR) ?
- c. Bagaimana bentuk perubahan sosial dan dampak dari adanya program TAJIR ini?

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan hal penting yang harus ada dalam sebuah penelitian. Yang berfungsi sebagai penguat bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Dokumentasi disini bisa berbentuk gambar, tulisan, maupun karya yang dihasilkan dari seseorang.⁹ Adapun data dokumentasi yang telah berhasil peneliti dapatkan dari lapangan adalah :

1. Dokumentasi lokasi penelitian
2. Dokumentasi foto-foto kegiatan TAJIR

⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 82

F. Pengecekan Keabsahan data

Untuk mendapatkan sebuah data yang sesuai dengan realitas nyata yang ada, maka seorang peneliti haruslah melakukan pengecekan keabsahan data tersebut, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan

Dalam hal ketekunan pengamatan ini, seorang peneliti harus melaksanakan pengamatan dengan cermat dan terus berkelanjutan mengenai hal-hal yang dirasa dominan, kemudian menelaah secara rinci agar dengan mudah dipahami.¹⁰ Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan yang mana dilakukan secara teliti, rinci, dan terus menerus hingga data sampai pada titik jenuh selama kegiatan penelitian berlangsung.

2. Triangulasi

Ini merupakan upaya dalam mengecek keabsahan data dengan mendayagunakan beberapa hal yang ada di luar data tersebut sebagai pembanding terhadap data yang kita temukan.¹¹ Secara sederhana triangulasi berarti menggabungkan beberapa kumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui secara holistik terhadap kesamaan atau perbedaan pendapat, pemikiran maupun pandangan terkait permasalahan yang diteliti sehingga dapat diketahui adanya kebenaran data yang diperoleh.

¹⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 321.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 329

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik pemeriksaan sejawat ini dilakukan dengan cara menunjukkan dan memberitahukan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹² Dalam pengecekan ini kita membuka ruang-ruang diskusi kepada mahasiswa lain dan juga dosen pembimbing yang telah berpengalaman dalam dunia penelitian. Hal tersebut diharapkan supaya peneliti memperoleh masukan, pandangan kritis dan saran terhadap hasil penelitian yang kita lakukan baik dari segi metodologi, konteks penelitian ataupun yang lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah serangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk menyelidiki dan menelaah data secara mendalam. Selanjutnya proses dalam analisis data ini bisa dilakukan bersamaan ketika proses pengumpulan data. Walaupun kebanyakan dari peneliti melakukan analisis data setelah data berhasil dikumpulkan semua. Untuk mendapatkan data yang diharapkan peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif agar data yang diperoleh bersifat faktual, jelas, nyata serta terstruktur agar menghasilkan data yang valid dan nyata terhadap responden.¹³

Menurut Miles dan Huberman analisis data terbagi menjadi tiga tahap yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah langkah awal dalam menganalisis data, proses ini dilakukan peneliti dengan cara memilih, membuang,

¹² Ibid.

¹³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) 184-185

mempertajam serta menyederhanakan data yang dinilai kasar yang telah diperoleh di lapangan. Hal ini dilakukan terus menerus ketika masih di lapangan penelitian sehingga nantinya peneliti mendapatkan sebuah kumpulan data atau himpunan data yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan yang terverifikasi.¹⁴ Data yang direduksi oleh peneliti yakni meliputi hasil observasi selama penelitian dan juga hasil wawancara dari berbagai narasumber yang selanjutnya setelah terkumpul akan dipilah dan diambil mana yang sekiranya nanti dibutuhkan dan mana yang dibuang agar memperoleh data yang sesuai fokus kajian dari penelitian yang dilakukan.

b. Penyajian data (*Display data*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya dalam tahap menganalisis data yakni penyajian data (*display data*). Jika penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif maka penyajian data dapat dilakukan dengan memaparkan dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif, bagan hubungan antar data, dan sejenisnya.¹⁵ Data yang telah disajikan akan tersusun dan terorganisir dalam bentuk pola-pola hubungan sehingga menggambarkan keterkaitan antara satu data dengan data yang lainnya. Hal ini dapat mempermudah peneliti dalam mengasosiasikan apa yang terjadi yang kemudian menyusun rencana apa yang akan dilakukan peneliti berbekal dengan data yang telah ditemukan sebelumnya.¹⁶

¹⁴ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) 193

¹⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 242

¹⁶ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) 156

Ketika melakukan penelitian, peneliti memperoleh data yang cukup banyak, data yang diperoleh tersebut tentunya tidak mungkin akan dipaparkan semua. Maka dalam hal ini, peneliti tidak boleh terburu-buru dalam menyimpulkan suatu permasalahan karena bisa berakibat pada munculnya penafsiran ganda yang nantinya justru tidak akan menjawab dari rumusan masalah yang diteliti.

c. Verifikasi data

Tahapan ini merupakan menyimpulkan temuan data yang telah di konklusikan dari hasil observasi, wawancara atau dari sebuah dokumen. Setelah memperoleh sebuah kesimpulan, peneliti harus memastikan nihil kesalahan data yang telah dilakukan agar mendapatkan kesimpulan data yang jelas yang nantinya akan menjadi jawaban dari fokus masalah dalam penelitian.¹⁷

¹⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014) 34